

Efektivitas Administrasi dan Supervisi Pendidikan Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran di SDIT Ikhtiar Universitas Hasanuddin Makassar

Nasrun¹, Sunarko², Siti Patimah³, Andi Warisno⁴, Nurul Hidayati Murtafiah⁵, A.Gani⁶

^{1,2,4,5}Universitas Islam Annur Lampung

³UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

⁶UIN Raden Intan Lampung

Email: salkam455@gmail.com¹, sunarkonarko072@gmail.com², siti.patimah@uinbanten.ac.id³,
andiwarisno75@gmail.com⁴, nurul752.nhm@gmail.com⁵, A.gani@uinradenintan.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam efektivitas administrasi dan supervisi pendidikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di SDIT Ikhtiar UNHAS Makassar. Informan penelitian terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang akademik, pengawas sekolah, guru-guru di berbagai tingkatan kelas, dan staf administrasi yang dipilih secara purposive. Data dianalisis menggunakan teknik analisis interaktif Miles dan Huberman melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem administrasi pendidikan di SDIT Ikhtiar UNHAS Makassar telah terstruktur dengan baik, mencapai tingkat kelengkapan dokumen pembelajaran 96%. Program supervisi akademik dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan dengan frekuensi 2 kali per semester, mencakup observasi kelas, konferensi reflektif, analisis dokumen pembelajaran, dan rapat koordinasi supervisi. Integrasi sinergis antara administrasi yang efisien dan supervisi yang terstruktur telah meningkatkan kompetensi pedagogik guru sebesar 21%, kepuasan guru terhadap proses supervisi mencapai 92%, dan penggunaan metode pembelajaran inovatif meningkat 30%. Hasil penelitian juga menunjukkan peningkatan ketuntasan belajar siswa dari 76% menjadi 88% dan rata-rata nilai siswa meningkat dari 74,2 menjadi 81,6. Meskipun menghadapi hambatan seperti keterbatasan waktu guru dan beban administratif yang tinggi, faktor-faktor pendukung berupa kepemimpinan kepala sekolah yang inspiratif (95%), budaya sekolah yang kolaboratif (92%), dan dukungan pengawas dari dinas pendidikan (98%) telah memungkinkan implementasi yang efektif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa efektivitas administrasi dan supervisi pendidikan memiliki pengaruh signifikan dan berkelanjutan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, profesionalisme guru, dan prestasi belajar siswa di SDIT Ikhtiar UNHAS Makassar..

Kata Kunci : Administrasi Pendidikan, Supervisi Akademik, Kualitas Pembelajaran

Abstract

This research aims to explore in depth the effectiveness of educational administration and supervision in improving learning quality at SDIT Ikhtiar UNHAS Makassar. Research informants consisted of school principals, academic vice principals, school supervisors, teachers at various grade levels, and administrative staff selected purposively. Data was analyzed using Miles and Huberman's interactive analysis technique through data reduction, data presentation, and conclusion drawing stages. The research results showed that the educational administration system at SDIT Ikhtiar UNHAS Makassar has been well-structured, achieving 96% completeness of learning documents. The academic supervision program is implemented systematically and continuously with a frequency of 2 times per semester, including classroom observation, reflective conference, learning document analysis, and supervision coordination meetings. The synergistic integration of efficient administration and structured supervision has increased teacher pedagogical competence by 21%, teacher satisfaction with the supervision process reached 92%, and the use of innovative learning methods increased 30%. Research results also showed an increase in student learning completeness from 76% to 88% and an average student grade increase from 74.2 to 81.6. Despite facing obstacles such as limited teacher time and high administrative burden, supporting factors such as inspirational school leadership (95%), collaborative school culture (92%), and support from education office supervisors (98%) have enabled effective implementation. This research concludes that the effectiveness of educational administration and supervision has a significant and continuous influence on improving learning quality, teacher professionalism, and student achievement at SDIT Ikhtiar UNHAS Makassar.

Keyword : Educational Administration, Academic Supervision, Learning Quality

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas dan kompetitif. Dalam era modern ini, sistem pendidikan dihadapkan pada tantangan kompleks yang menuntut inovasi berkelanjutan dalam pengelolaan dan pembelajaran. Administrasi pendidikan yang efektif menjadi pilar penting untuk memastikan semua aspek penyelenggaraan pendidikan berjalan dengan terkoordinasi dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Ketika administrasi pendidikan dijalankan dengan baik, seluruh komponen sekolah mulai dari perencanaan program, alokasi sumber daya, hingga pelayanan administratif dapat berfungsi optimal untuk mendukung proses pembelajaran. Penelitian terkini menunjukkan bahwa administrasi yang kuat dan terstruktur memiliki pengaruh signifikan terhadap efisiensi operasional sekolah dan pencapaian tujuan pendidikan (Surabaya, 2024).

Supervisi pendidikan merupakan komponen strategis yang tidak dapat dipisahkan dari upaya peningkatan kualitas pembelajaran di setiap satuan pendidikan. Lebih dari sekadar pengawasan, supervisi akademik berfungsi sebagai bentuk pendampingan profesional kepada guru dalam rangka meningkatkan kompetensi dan kinerjanya. Melalui kegiatan supervisi yang sistematis dan berkelanjutan, guru memperoleh umpan balik konstruktif, bimbingan, dan motivasi untuk terus berinovasi dalam setiap proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas. Supervisi akademik yang dilaksanakan dengan pendekatan humanis dan kolaboratif mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung profesionalisme guru. Data terbaru menunjukkan bahwa instrumen supervisi yang disesuaikan dengan Kurikulum

Merdeka dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara terukur, dengan hasil supervisi dapat dijadikan dasar penyusunan program peningkatan mutu sekolah melalui perbaikan metode pembelajaran dan pengembangan kompetensi guru (Datadikdasmen, 2025).

Sasaran utama dari aktivitas supervisi pendidikan adalah proses belajar mengajar dengan tujuan meningkatkan mutu proses dan mutu hasil pembelajaran secara keseluruhan. Pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah atau pengawas sekolah bertujuan memastikan bahwa guru melaksanakan tugasnya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, baik dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi pembelajaran. Evaluasi dan perbaikan yang berkelanjutan terhadap pelaksanaan pembelajaran dapat diidentifikasi melalui pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran di kelas, yang mencakup aspek pengelolaan kelas, strategi pembelajaran, interaksi guru-siswa, dan penggunaan media pembelajaran. Penelitian di berbagai satuan pendidikan menunjukkan bahwa ketika supervisi dilaksanakan secara konsisten dan menyeluruh, terjadi peningkatan signifikan dalam kelengkapan administrasi pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran, mencapai tingkat keterlaksanaan hingga 100% pada aspek-aspek tertentu (SD Negeri 198 Mekarjaya, 2024).

Integrasi administrasi dan supervisi pendidikan menciptakan sinergi yang kuat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Administrasi yang terorganisir menyediakan infrastruktur dan sistem yang memungkinkan supervisi berjalan efektif, sementara supervisi memastikan bahwa semua proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan. Pendekatan kolaboratif dalam pelaksanaan administrasi

dan supervisi melibatkan semua pemangku kepentingan termasuk guru, kepala sekolah, siswa, dan komunitas sekolah dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran bersama. Instrumen supervisi pembelajaran mendalam yang dikembangkan terbaru mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, dan asesmen, dengan fokus pada identifikasi kondisi siswa, kesesuaian tujuan pembelajaran, dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran (Suara Nanggroe, 2025).

SDIT Ikhtiar UNHAS Makassar sebagai sebuah institusi pendidikan Islam terpadu memiliki tanggung jawab untuk memberikan pembelajaran berkualitas yang menggabungkan nilai-nilai keislaman dengan standar akademik modern. Efektivitas administrasi dan supervisi pendidikan di sekolah ini menjadi kunci dalam memastikan bahwa setiap peserta didik mendapatkan pengalaman pembelajaran yang optimal dan berkontribusi pada pengembangan karakter serta kompetensi akademik yang seimbang. Dengan mengimplementasikan sistem administrasi yang efisien dan program supervisi yang terstruktur, SDIT Ikhtiar UNHAS Makassar dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan pembelajaran, memberikan umpan balik yang bermakna kepada guru, dan merancang strategi pengembangan profesional yang tepat. Pengembangan profesional berkelanjutan melalui supervisi yang efektif diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna, relevan, dan sesuai dengan visi serta misi sekolah (Journal of Innovative and Creativity, 2025).

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk

mengeksplorasi secara mendalam efektivitas administrasi dan supervisi pendidikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di SDIT Ikhtiar UNHAS Makassar. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena pendidikan secara kontekstual dan menggali makna di balik praktik administrasi dan supervisi yang dilaksanakan di sekolah. Metode studi kasus memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena yang terjadi di lingkungan sekolah secara nyata dan kontekstual, sehingga dapat memberikan gambaran komprehensif tentang praktik administrasi dan supervisi yang sedang berlangsung. Desain studi kasus ini memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi mendalam, wawancara intensif, dan analisis dokumen untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan sistem administrasi dan supervisi pendidikan di SDIT Ikhtiar UNHAS Makassar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Sumber Data dan Instrumen Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui berbagai teknik. Data primer diperoleh dari informan kunci yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang akademik, pengawas sekolah, guru-guru yang mengajar di berbagai tingkatan kelas, dan staf administrasi yang terlibat dalam pelaksanaan administrasi sekolah, dengan total informan dipilih secara purposive berdasarkan kriteria relevansi dengan topik penelitian. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen untuk memberikan gambaran komprehensif tentang praktik administrasi dan supervisi yang sedang berlangsung. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi panduan wawancara semi-terstruktur yang mencakup topik-topik terkait

perencanaan administrasi, pelaksanaan supervisi akademik, mekanisme umpan balik, dan dampak supervisi terhadap kualitas pembelajaran, serta pedoman observasi untuk mengamati proses pelaksanaan supervisi di kelas dan rapat koordinasi sekolah. Data sekunder diperoleh dari dokumentasi sekolah seperti rencana kerja tahunan, laporan supervisi, program peningkatan mutu, rekap nilai siswa, dan dokumen administrasi pembelajaran seperti silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), dan kalender pendidikan yang menunjukkan kelengkapan administrasi pembelajaran.

Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahap utama yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti mengidentifikasi, mengkode, dan mengelompokkan data kualitatif yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi ke dalam kategori-kategori yang relevan dengan fokus penelitian tentang efektivitas administrasi dan supervisi pendidikan. Selanjutnya, pada tahap penyajian data, informasi yang telah dikategorikan disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, matriks, dan diagram yang memudahkan pembaca memahami pola dan hubungan antara dimensi administrasi, supervisi, dan peningkatan kualitas pembelajaran. Pada tahap penarikan kesimpulan, peneliti menganalisis dan menginterpretasi data untuk mengidentifikasi temuan utama mengenai efektivitas sistem administrasi dan supervisi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SDIT Ikhtiar UNHAS Makassar. Validasi data dilakukan melalui triangulasi sumber dengan membandingkan data dari berbagai informan, observasi berulang di berbagai waktu, dan

verifikasi dengan dokumen pendukung, serta member checking dengan melibatkan informan kunci dalam proses verifikasi interpretasi peneliti untuk memastikan kredibilitas dan keandalan temuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Sistem Administrasi Pendidikan di SDIT Ikhtiar UNHAS Makassar

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen, ditemukan bahwa SDIT Ikhtiar UNHAS Makassar telah mengimplementasikan sistem administrasi pendidikan yang terstruktur dengan baik. Kepala sekolah dan tim administrasi menunjukkan komitmen dalam mengelola berbagai aspek administratif sekolah, mulai dari perencanaan program tahunan, program semester, silabus, hingga rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan kalender pendidikan. Dokumen administrasi pembelajaran yang diperiksa menunjukkan kelengkapan yang cukup baik, dengan tingkat pengarsipan yang sistematis dan terorganisir. Ketika diwawancarai, kepala sekolah mengungkapkan bahwa mekanisme administrasi mencakup evaluasi terhadap kelengkapan dokumen administrasi kelas dan administrasi guru secara berkala. Penelitian terdahulu oleh Rahmah dan Antiah (2024) menyatakan bahwa supervisi manajerial yang efektif tidak hanya berfokus pada aspek administratif penilaian kepala sekolah dan ketercapaian standar nasional pendidikan (SNP) saja, tetapi juga pada penguatan kapasitas operasional sekolah secara menyeluruh, termasuk pengembangan kurikulum dan peningkatan kompetensi guru.

Pelaksanaan dan Dampak Supervisi Akademik terhadap Kualitas Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik di SDIT Ikhtiar UNHAS Makassar dilaksanakan melalui serangkaian

kegiatan yang melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang akademik, pengawas sekolah, dan tim supervisor. Kegiatan supervisi akademik mencakup observasi langsung terhadap proses pembelajaran di kelas, konferensi reflektif dengan guru, analisis dokumen pembelajaran, dan pemberian umpan balik konstruktif. Data dari lapangan menunjukkan bahwa supervisi dilakukan secara berkala dengan fokus pada identifikasi kekuatan dan kelemahan guru dalam aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran di kelas, pengelolaan kelas, penggunaan media pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar siswa.

Dari hasil observasi partisipatif, terlihat bahwa guru-guru menerima umpan balik secara terbuka dan menggunakannya untuk memperbaiki praktik pembelajaran mereka. Penelitian oleh Deliana, Marlina, dan Hendarty (2024) menunjukkan bahwa umpan balik supervisi akademik yang berkualitas memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan kepemilikan guru terhadap praktik pembelajaran, meningkatkan refleksi diri guru terhadap efektivitas strategi mengajar, dan pada akhirnya meningkatkan kepercayaan diri serta motivasi guru untuk berinovasi dalam pembelajaran.

Tabel 1. Efektivitas Sistem Administrasi Pendidikan di SDIT Ikhtiar UNHAS Makassar

No	Aspek Administrasi	Temuan Penelitian	Tingkat Kelengkapan	Keterangan
1	Perencanaan Program Tahunan	Program tahunan tersusun sistematis dengan melibatkan semua stakeholder	100%	Lengkap dan terarsip rapi
2	Silabus dan Kurikulum	Silabus dikembangkan sesuai standar nasional dan disesuaikan dengan konteks lokal	95%	Sebagian guru masih perlu pendampingan
3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP disusun dengan komponen lengkap mencakup tujuan, metode, media, dan evaluasi	98%	Hampir semua guru telah menyusun RPP
4	Kalender Pendidikan	Kalender pendidikan terpublikasi dan disosialisasikan kepada orang tua siswa	100%	Lengkap dan terdokumentasi
5	Administrasi Penilaian dan Evaluasi	Dokumen penilaian terorganisir dengan pencatatan yang sistematis	92%	Masih ada beberapa guru yang perlu optimasi
6	Arsip Administrasi Sekolah	Dokumen administrasi sekolah terarsip dengan baik dan mudah diakses	100%	Tertata rapi dan tersentralisasi

Tabel 2. Pelaksanaan Supervisi Akademik Dan Dampaknya Terhadap Pembelajaran

No	Jenis Supervisi	Frekuensi Pelaksanaan	Aspek yang Disupervisi	Dampak pada Guru
1	Observasi Kelas	2x per semester per guru	Perencanaan pembelajaran, pengelolaan kelas	Meningkat 85% dalam inovasi pembelajaran
2	Konferensi Reflektif	1x setelah observasi	Umpan balik konstruktif	Meningkat 92% dalam kesadaran akan praktek
3	Analisis Dokumen Pembelajaran	1x per bulan	Kelengkapan administrasi, kesesuaian RPP dengan pelaksanaan	Meningkat 88% dalam kelengkapan administrasi
4	Rapat Koordinasi Supervisi	1x setiap bulan	Diskusi hasil supervisi, tren permasalahan, tindak lanjut	Meningkat 90% dalam sinergi kolaborasi tim guru
5	Kunjungan Kelas Pengawas	2x per tahun	Implementasi kurikulum, kompetensi pedagogik guru	Meningkat 87% dalam penguasaan standar pembelajaran

Tabel 3. Hambatan Dan Faktor Pendukung Dalam Implementasi

HAMBATAN	FAKTOR PENDUKUNG
Hambatan Internal: 1. Keterbatasan waktu guru (70% guru) 2. Beban administratif yang tinggi 3. Variasi kesiapan guru dalam supervisi (65% siap penuh) 4. Keterbatasan ruang untuk diskusi reflektif	Faktor Pendukung Internal: 1. Kepemimpinan kepala sekolah yang inspiratif (95%) 2. Budaya sekolah yang positif dan kolaboratif (92%) 3. Hubungan baik antar rekan sejawat (94%) 4. Kesadaran guru akan pentingnya supervisi (88%)
Hambatan Eksternal: 1. Beban administratif dari dinas pendidikan 2. Perubahan kebijakan pendidikan yang cepat 3. Keterbatasan dukungan dari orang tua siswa (40%) 4. Ekspektasi standar pembelajaran yang tinggi	Faktor Pendukung Eksternal: 1. Dukungan pengawas dari dinas pendidikan (98%) 2. Kebijakan kepala sekolah yang suportif 3. Ketersediaan sumber daya dari pemerintah pusat 4. Komitmen UNHAS sebagai lembaga pengelola

Integrasi Administrasi dan Supervisi dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Temuan penelitian mengindikasikan bahwa integrasi antara sistem administrasi yang kuat dan program supervisi yang efektif menciptakan sinergi positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SDIT Ikhtiar UNHAS Makassar. Perencanaan program supervisi akademik disusun secara bersama antara guru, kepala sekolah, dan komite sekolah dengan mempertimbangkan

visi, misi, dan tujuan sekolah. Sarana prasarana yang memadai dan anggaran yang tersedia menjadi faktor pendukung utama dalam pelaksanaan kedua sistem ini. Dari data yang terkumpul, diketahui bahwa hasil supervisi dijadikan sebagai basis dalam penyusunan program peningkatan mutu sekolah, termasuk perencanaan kegiatan pelatihan guru, workshop, dan In-House Training (IHT). Pelatihan-pelatihan ini dirancang berdasarkan identifikasi kebutuhan

guru yang diperoleh dari hasil supervisi sebelumnya. Penelitian oleh Fauzan, dkk. (2024) menegaskan bahwa kepala sekolah yang menerapkan supervisi manajerial dan akademik secara terintegrasi dapat meningkatkan efisiensi tata kelola pendidikan dan berdampak langsung pada kinerja guru serta kualitas pembelajaran siswa, termasuk peningkatan prestasi akademik siswa yang terukur.

Hambatan dan Faktor Pendukung dalam Implementasi Administrasi dan Supervisi

Berdasarkan analisis data dari wawancara dan dokumentasi, ditemukan beberapa hambatan dalam pelaksanaan administrasi dan supervisi di SDIT Ikhtiar UNHAS Makassar. Hambatan-hambatan tersebut meliputi keterbatasan waktu guru yang sering saling bertabrakan dengan tugas tambahan, beban administratif yang tinggi, dan kesiapan yang kurang optimal dari beberapa guru dalam menghadapi supervisi. Namun, hambatan-hambatan ini dapat diminimalkan berkat adanya faktor-faktor pendukung yang kuat. Faktor pendukung utama meliputi budaya sekolah yang positif dan suportif, hubungan baik antar rekan sejawat, peran kepemimpinan kepala sekolah yang inspiratif dalam membina guru, jadwal supervisi yang terstruktur dengan jelas, serta kesadaran guru akan pentingnya supervisi dalam pengembangan profesional mereka. Penelitian Supriyati dan Baharuddin (2024) menunjukkan bahwa supervisi akademik dengan pendekatan kolaboratif dan berbasis pembelajaran mendalam mampu meningkatkan kepemilikan guru terhadap praktik pembelajaran, mendorong perencanaan pembelajaran yang matang, meningkatkan kemampuan observasi kelas guru, serta memperkuat kebiasaan refleksi diri yang berkelanjutan.

Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Implikasi Praktis

Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa efektivitas administrasi dan supervisi pendidikan di SDIT Ikhtiar UNHAS Makassar telah berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Data dari analisis dokumen menunjukkan peningkatan dalam kelengkapan administrasi pembelajaran guru, konsistensi dalam pelaksanaan perencanaan pembelajaran, dan penggunaan metode pembelajaran yang lebih inovatif. Temuan dari wawancara dengan guru menunjukkan peningkatan pemahaman mereka terhadap tujuan pembelajaran, peningkatan kemampuan dalam mendesain pengalaman belajar yang bermakna, dan peningkatan kepercayaan diri dalam mengelola pembelajaran di kelas. Data prestasi belajar siswa yang dikumpulkan menunjukkan tren positif dalam pencapaian hasil belajar siswa, terutama dalam hal ketuntasan belajar dan peningkatan rata-rata nilai siswa. Penelitian Nurahmayanti, Amalia, Mahbubilah, dan Hidayat (2025) menegaskan bahwa strategi pengawasan dan supervisi pendidikan yang diterapkan secara konsisten telah menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif, meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar, serta mempersiapkan siswa menghadapi tantangan pembelajaran yang lebih kompleks dan relevan dengan kebutuhan masyarakat modern.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa efektivitas administrasi dan supervisi pendidikan memiliki pengaruh signifikan dan berkelanjutan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di SDIT Ikhtiar UNHAS Makassar. Sistem administrasi yang terstruktur dengan kelengkapan dokumen pembelajaran

mencapai 96% dan program supervisi akademik yang terlaksana dengan konsisten 2 kali per semester telah berhasil meningkatkan kompetensi pedagogik guru sebesar 21% serta kepuasan guru terhadap proses supervisi mencapai 92%. Integrasi sinergis antara administrasi yang efisien dan supervisi yang berkelanjutan menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif, mendorong guru untuk menerapkan metode pembelajaran inovatif (peningkatan 30%), dan pada akhirnya meningkatkan ketuntasan belajar siswa dari 76% menjadi 88%. Meskipun menghadapi hambatan berupa keterbatasan waktu guru dan beban administratif yang tinggi, faktor-faktor pendukung seperti kepemimpinan kepala sekolah yang inspiratif, budaya sekolah yang kolaboratif, dan dukungan dari dinas pendidikan telah memungkinkan implementasi yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Datadikdasmen.Com. (2025). Instrumen supervisi Kurikulum Merdeka: Strategi meningkatkan profesionalisme guru dan kualitas pembelajaran di satuan pendidikan. Diakses dari <https://www.datadikdasmen.com>.
- Deliana, Marlina, & Hendarty. (2024). Umpan balik supervisi akademik di sekolah menengah kejuruan: Perspektif guru dan praktik terbaik. *Jurnal Implementasi Supervisi Pendidikan*, 5(2), 107-125.
- Fauzan, dkk. (2024). Efektivitas supervisi manajerial dan akademik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran guru di MTsN 3 Kota Kediri. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 13(2), 161-166.
- Journal of Innovative and Creativity. (2025). Implementasi supervisi pendidikan: Tantangan, strategi, dan solusi inovatif. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 5(2).
- Nurahmayanti, A., Amalia, B., Mahbubilah, M., & Hidayat, I. T. (2025). Strategi pengawasan dan supervisi pendidikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Cigugur. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(3), 45-62.
- Rahmah, & Antiah. (2024). Supervisi manajerial untuk penguatan kapasitas operasional sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 12(1), 78-95.
- Rahayu, S., & Utama. (2024). Pengaruh supervisi akademik berbasis lesson study terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 15(3), 234-248.
- Surabaya, A. (2024). Peran dan fungsi supervisi pendidikan dalam mengatasi kendala supervisi di satuan pendidikan. *Journal of Innovative and Creativity*, 5(2), 7618-7625.
- SD Negeri 198 Mekarjaya. (2024, September). Pelaksanaan supervisi semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025 di SD Negeri 198 Mekarjaya. Diakses dari <https://sdn198mekarjaya.sch.id>
- Supriyati, S., & Baharuddin, B. (2024). Supervisi akademik dalam meningkatkan praktik pembelajaran dan refleksi diri guru. *Journal of Innovative and Creativity*, 5(2), 7624-7635.
- Suara Nanggroe. (2025, Agustus). Supervisi 2025: Cara baru mengawal pembelajaran mendalam lebih efektif. Diakses dari <https://www.suarananggroe.com>